



PENATAAN KAWASAN
Fasad Malioboro Ditata 2019

JOGJA—Pemerintah Daerah (Pemda) DIY belum merasa puas dengan berbagai upaya mempercantik Malioboro. Proyek terbaru yang akan dilakukan adalah penataan fasad. Tujuannya adalah untuk menonjolkan ciri khas Malioboro. Pekerjaan akan dilakukan pada 2019.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Umar Priyono menyebut inventarisasi bangunan sudah selesai dibuat. Ia menyatakan, bentuk fasad khas Malioboro terbagi jadi tiga, yakni bergaya indische, Jawa dan perpaduan Pecinan serta Jawa.

"Dari dulu kayak gitu. Kayak di Ketandan itu. Nanti bentuk bangunannya akan kami kembalikan. Mapping sudah ketemu," ucap Umar kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Jumat (5/1).

Ia mengungkapkan perencanaan akan dibuat tahun ini, dan pada 2019 pengerjaan fisik sudah bisa mulai dilakukan. Umar berharap langkah Pemda DIY bisa menjadi stimulus bagi para pemilik bangunan di Malioboro, agar melakukan hal serupa.

Umar menyatakan, langkah pengembalian fasad ditunjukkan supaya ciri khas Malioboro bisa semakin menonjol. "Bukan hanya tampak, tapi juga menonjol," jelasnya. Lebih jauh dirinya menerangkan, nantinya papan nama toko yang ukurannya besar-besar akan diatur kembali keberadaannya, supaya tak menghalangi fasad. Selain itu, Malioboro juga akan dibersihkan dari papan-papan reklame. "Nah kira-kira nanti bebas reklame. Sekarang juga iklannya sudah mulai dibalik," jelasnya.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Fasad Malioboro...

Adapun, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPU/ESDM) DIY M. Mansur menyatakan, revitalisasi sisi barat Malioboro akan mulai dilaksanakan tahun ini.

Konsep penataan sisi barat, ucapnya, kurang lebih sama dengan sisi timur. Hanya saja, bedanya di sisi barat harus ada ruang untuk andong. Untuk itu akan diatur lebih lanjut mengenai tempat transit andong, mengingat space yang terbatas.

Menurutnya proyek tersebut akan menghabiskan dana sekitar Rp35 miliar. Namun ia belum menyebut kapan pastinya proyek akan dilaksanakan.

Pengerjaan revitalisasi sisi barat Malioboro, lanjutnya, akan paralel dengan pemugaran eks Gedung Bioskop Indra. Mansur menyatakan bekas Gedung Bioskop Indra akan dijadikan bangunan tiga lantai.

"Untuk Bioskop Indra kira-kira menghabiskan dana sekitar Rp40 miliar. Gedungnya tetap ada unsur budaya dan unsur kekinianya," katanya. (1 Ketut Sawitri Mustika)

MEMPERCANTIK MALIOBORO

Selain menata trotoar di Malioboro, sejumlah proyek digagas Pemda DIY dan sejumlah pihak untuk mendukung rencana Malioboro menjadi kawasan semi pedestrian.

Penataan Fasad
 Mulai 2019 muka bangunan atau fasad di Malioboro akan dirata. Tujuannya adalah untuk menonjolkan ciri khas Malioboro. Bentuk fasad khas Malioboro terbagi jadi tiga, yakni bergaya indische, Jawa dan perpaduan Pecinan serta Jawa.

Revitalisasi trotoar Jalan Pasar Kembang
 ● PT KAI Daop 6 merevitalisasi trotoar yang ada di Jalan Pasar Kembang. Sejumlah kios di tempat itu digusur dan lahannya diperuntukkan bagi trotoar untuk mendukung penataan Malioboro.

Bundaran Besar
 ● Karena kendaraan bermotor tidak boleh melintasi Malioboro Pemkot dan Pemerintah DIY, menyiapkan manajemen lalu lintas.
 ● Jalan Suryotomo sampai dengan Jalan Mataram akan mengarah ke utara. Jalan Pasar Kembang ke barat sampai simpang Pasar Kembang atau depan stasiun. Jalan Bhayangkara akan diubah ke selatan. Sehingga arus kendaraan akan melintasi bundaran besar yang mengelilingi Malioboro.

Lahan Parkir Baru
 Pemda DIY memproyeksikan bisa tiba-tiba untuk menambah parkir. Rencana itu sudah mulai terdapat di kawasan Perumahan, Hotel Puri Samudra dan Bintang Timur, M2.

Toilet Bintang Lima
 Pemda DIY membangun toilet di depan Bank Indonesia di Senopati. Fasilitas toilet itu setara hotel bintang lima. Dengan tujuan untuk meningkatkan Malioboro menjadi kawasan semi pedestrian.

Sulap Eks Bioskop Indra
 Pemda DIY berencana merenovasi bekas gedung bioskop Indra untuk dijadikan kawasan pertunjukan.

Instansi
 1. UPT Malioboro
 2.
 3.
 4.
 5.

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005